

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ni Nengah Suandiniasih¹, I Gede Cahyadi Putra^{2*}, Ida Ayu Ratih Manuari³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRACT

Company value plays an important role in an investor's assessment to determine investment. High company value indicates the success of the company and the company's performance as reflected in the stock price in the market. This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, investment decisions, financing decisions and company size on company value. The population in this study includes all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, totaling 47 banking companies. The sample determination used a purposive sampling technique. The sample in this study was 38 banking companies with a total of 114 observations. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the profitability and company size variables have a positive effect on company value. While the liquidity, investment decisions, and financing decisions variables do not affect company value.

Keywords: Company Value, Profitability, Liquidity, Investment Decisions, Funding Decisions, Company Size.

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan di bidang keuangan. Fenomena yang terjadi ditahun 2018-2020, adanya beberapa saham perusahaan perbankan mengalami penurunan harga. Penurunan harga saham dikarenakan adanya krisis ekonomi di tengah pandemic Covid-19 yang terjadi di Indonesia maupun di dunia. Tahun 2019 IHSG melemah di angka 36,67% (diskominformcalselprov.go.id, 26 maret 2020).

Nilai perusahaan adalah cerminan persepsi pemegang saham atas perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham akan terjamin ketika nilai perusahaan tinggi, sehingga kepercayaan pemegang saham terhadap prospek perusahaan akan semakin meningkat (Mardiana & Wuryani, 2019). Adapun penyebab kenaikan dan penurunan dari nilai perusahaan karena beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran Perusahaan

Salah satu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan untuk jangka panjang, hal ini disebabkan karena profitabilitas menunjukan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam pengelolaan memperoleh laba yang maksimal, seorang manajer harus bekerja dengan baik sehingga perusahaan mendapat laba yang besar dengan mengeluarkan biaya yang kecil. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif secara langsung terhadap nilai perusahaan

(Perwira dan Wiksuana, 2018). Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina et al. (2019), Komala et al. (2021), Ludianingsih et al. (2022), Khikmah Dkk. (2020), Ayu, et al. (2022), Rolanta, Dkk. (2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dikemukakan oleh Ali dan Faroji (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil lainnya dinyatakan oleh Kolamban et al. (2020), Khotimah, et al. (2022), Sufiyati, et al. (2020) adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari hutang lancarnya. Jadi, dengan melihat likuiditas suatu perusahaan pihak kreditur juga dapat menilai baik buruknya perusahaan tersebut, sehingga dengan Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Terdapat kemungkinan untuk perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu, kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (W. C. Dewi, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019), diah et al. (2019), ayu Dkk. (2022) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dikemukakan oleh Dewi & Abundanti (2019), Ekadjaja, Dkk. (2021), Rahmawati, (2023) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil lainnya dinyatakan oleh Sofia Prima Dewi (2021), apriantini et al. (2022), Dabi Ate, (2024), Mufidah, (2023) adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan atas aset yang dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan di masa yang akan datang (Maimunah dan Hilal, 2018). Penjelasan di atas didukung oleh penelitian Utami dan Darmayanti (2018), ani Dkk. (2022), Arfan, (2022), suzan, (2022), Adrianto Dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang berbeda dinyatakan oleh Salama et al. (2019) bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil lainnya dinyatakan oleh penelitian Rafi et al. (2021), adam et al. (2022), Hendrico Simanungkalit, Dkk. (2022), indrasti (2021) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan suatu perusahaan terhadap keuangan akan sumber dana untuk membeli aktiva. Menurut Utami dan Darmayanti (2018), struktur dari keuangan perusahaan meliputi keputusan pendanaan yang dibedakan menjadi dua yaitu keputusan pendanaan jangka pendek yang meliputi utang wesel dan utang dagang kemudian keputusan pendanaan jangka panjang yang berpengaruh terhadap struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Komala et al. (2021), Fadly et al. (2020), yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara, hasil yang berbeda dinyatakan oleh penelitian Salama, et al. (2019), Adelia et al. (2022), bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap

nilai perusahaan. Hasil lainnya dinyatakan oleh penelitian yang dilakukan oleh sarra (2020), Purwaningsih et al. (2020), Heny dan handayani (2021), Meryana et al. (2021), budiharjo et al. (2022), Juli dan Setiawan (2023) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besar total aset yang menjadi cerminan dari ukuran perusahaan atau skala dari perusahaan maka akan membuka peluang mendapatkan sumber pendanaan. Hal tersebut dikarenakan apabila total dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin besar maka terdapat kemungkinan perusahaan menjadi perhatian investor, sehingga nilai perusahaan akan meningkat di pandangan investor (Ambarwati, 2021). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Dalimunthe (2019), Arfin dan Jonnardi (2020), Khotimah et al. (2022), sudarsi (2022), Pangkey et al. (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil berbeda dinyatakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwipa (2020), Ambarwati (2021), Sari (2022) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang memiliki hasil bertentangan dari penelitian Lestari dan Suhardi (2020), Afifa Lutfita et al. (2021) yang memiliki hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas masih terdapat perbedaan serta ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kembali “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang keadaan dan prospek perusahaan (Putri dan Asyik, 2019). Teori ini melibatkan dua pihak yakni pihak internal perusahaan seperti manajemen yang memberikan sinyal, dan pihak eksternal seperti investor yang menerima sinyal tersebut. Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal positif berupa informasi laporan keuangan yang dapat menyatakan keadaan perusahaan lebih baik daripada perusahaan lainnya. Sinyal yang dikeluarkan tersebut dapat membantu bagi para investor untuk menilai suatu perusahaan. Dengan adanya sinyal positif tersebut maka akan menarik minat investor dalam menanamkan saham pada suatu perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Hubungan Teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan di hindari oleh investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

Hubungan teori sinyal dengan variabel yang diteliti adalah berupa kabar baik atau buruk yang diberikan kepada investor. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan perolehan keuntungan perusahaan. Semakin profitable perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka mendapatkan keuntungan dari investasinya. Selain profitabilitas hubungan teori sinyal ini dengan ukuran perusahaan terlihat dari semakin besar size maka pengelolaan investasi perseroan semakin baik. Karena

keputusan investasi dapat memberikan tanda baik untuk investor sehingga perusahaan dapat mengelola dengan baik untuk menghasilkan laba. Pada umumnya ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian investor. Investor akan mencari informasi sebanyak mungkin untuk mempertimbangkan sebelum pengambilan keputusan investasi. aan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Robert (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan return on asset merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (the common stockholder), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari aset yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Adanya pertumbuhan ROA menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal (Modal et al., 2015).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hertina et al. (2019), Chynthiawati dan Jonnardi (2022) dan Astuti dan Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Brealey dan Myers dalam Uremadu et al (2012) mengatakan bahwa Investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya Ngurah et al. (2016).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019), Sukarya (2019) dan Rahmasari et al. (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan penanaman modal atas sebuah aktiva atau lebih yang perusahaan miliki dan dalam jangka panjang diharapkan akan mendapatkan keuntungan. Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal terhadap aset yang diinvestasikan. Hal tersebut menjadikan sinyal positif kepada para investor dimana dampaknya akan menaikkan harga saham sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmayanti (2018), Nelwan dan Tulung (2018), dan Tambunan et al. (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan proses penyeleksian sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sumber dana bisa berasal dari sumber dana internal yaitu modal perusahaan dan juga sumber dana eksternal yaitu utang dan penerbitan saham. Dengan adanya peningkatan jumlah utang dipandang oleh investor bahwa perusahaan memiliki optimisme terhadap prospek perusahaannya di masa depan.

Perusahaan yang meningkatkan proporsi utang juga diartikan bahwa dengan meningkatkan proporsi utang maka dana operasional yang tersedia juga meningkat. Apabila utang tersebut dikelola dengan baik maka, dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat dan hal tersebut akan menaikkan harga saham sehingga, nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal tersebut didukung oleh teori sinyal yang menyatakan bahwa pemegang saham menilai apabila perusahaan melakukan peningkatan utang maka dianggap sebagai perusahaan yang optimis terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala et al. (2021), Bahrin dan Firmansyah (2020), dan Susila dan Prena (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai total aktiva perusahaan yang dicerminkan dengan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan dalam merealisasikan tujuan perusahaan. Total aset yang tinggi yang dimiliki suatu perusahaan akan menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kondisi yang stabil dan prospek yang menjanjikan di masa yang akan datang. Kondisi tersebut akan menarik minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan, sehingga terjadilah kenaikan harga saham di pasar modal. Peningkatan harga saham tersebut mengindikasikan naiknya nilai perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Dalimunthe (2019), Dewantari, et al. (2019), dan Yanti dan Darmayanti (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₅: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang menyediakan data laporan keuangan dengan mengakses dan mengunduh situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Brighan dan Erdhardt (2005:518) mengatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena

nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Adapun rumusnya yaitu:

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Kasmir (2016: 196) menyatakan profitabilitas merupakan ratio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Formulasi perhitungannya adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015:202):

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total asset}}$$

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012). Likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Sartono, 2000:62). Rumus yang digunakan dalam menghitung current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{total aset lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$$

Keputusan investasi merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam penggunaan dana terhadap aset yang dimiliki yang diharapkan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Nelwan dan Tulung, 2018). Dalam penelitian ini, keputusan investasi diproksikan dengan price to earning ratio (PER). Price earning to ratio merupakan rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. Price to earning ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Rumus yang digunakan dalam menghitung PER adalah:

$$PER = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{Earning per share}}$$

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan proses penyeleksian sumber dana yang digunakan untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia. Dalam penelitian ini keputusan pendanaan dikonfirmasi melalui debt to equity ratio (DER). Debt to equity ratio merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. DER dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran perusahaan merupakan menggambarkan besar dan kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aktiva. Semakin tinggi total aktiva maka semakin besar ukuran perusahaan begitupula sebaliknya, semakin rendah total aktiva maka semakin kecil ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dinilai dengan log of total assets. Log of total assets ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang besar dengan perusahaan yang ukurannya kecil. Maka nilai total aset menjadi logaritma natural, konversi berbentuk logaritma natural ini bertujuan agar membuat data total aset berdistribusi normal (Wirajaya, 2021). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan log natural dari total aset.

$$\text{Size} = \text{Total Aktiva}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020- 2022 yang berjumlah 38 perusahaan. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan atau ditetapkan dengan menggunakan kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1.
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (NP)	0,28	62,79	2,8695	7,28092
Profitabilitas (PR)	-0,18	0,04	0,0016	0,02715
Likuiditas (LD)	0,04	2,49	0,2495	0,30385
Keputusan Investasi (KI)	-243,79	24924,92	340,4810	2357,74476
Keputusan Pendanaan (KP)	0,19	16,08	5,2124	2,98763
Ukuran Perusahaan (UK)	28,41	35,23	31,5449	1,70697

Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel 4 di dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional masing-masing $> 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari tabel 6, menunjukkan bahwa nilai signifikansi koefisien variabel bebas memiliki nilai lebih besar dari 0,05 dimana Profitabilitas 0,948, Likuiditas 0,555, Keputusan Investasi 0,875, Keputusan Pendanaan 0,102 dan Ukuran Perusahaan 0,992. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel terlihat hasil uji autokorelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,182. Jumlah sampel 114 (n) dan jumlah variabel bebas 5 (k=5). Maka diperoleh nilai du 1,7869. Ini berarti DW sebesar 2,182 lebih besar dari atas (du) 1,7869 dan kurang dari 4-1,7869 (4-du) atau $1,7869 < 2,182 < 2,2136$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Standar Error	t Hitung	Signifikansi
	Konstanta	20,845	8,529	2,444	0,016

Nilai Perusahaan	PR	5,241	0,565	9,278	<0,001
	LD	0,008	1,806	0,005	0,996
	KI	2,342	0,000	0,105	0,917
	KP	-0,163	0,162	-1,007	0,316
	UK	0,559	0,275	2,032	0,045
R = 0,788 R Square = 0,621 Adjusted R Square = 0,604 F Hitung = 35,423 Signifikansi F = <0,001					

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda seperti yang disajikan pada tabel diatas, maka persamaan strukturnya yaitu sebagai berikut :

$$NP = 20,845 + 5,241 PR + 0,008 LD + 2,342 KI - 0,163 KP + 0,559 UK$$

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F, diketahui bahwa hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai signifikansinya yaitu <,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka hal ini berarti bahwa model regresi dikatakan terdapat variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terdapat variabel terikatnya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui nilai *Adjusted R²* sebesar 0,604 atau 60 persen. Hal ini berarti variasi naik turunnya nilai perusahaan sebesar 60 persen dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan. Sisanya 40 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar model penelitian.

Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Profitabilitas (PA) memiliki nilai t hitung sebesar 9,278 dengan nilai signifikansi sebesar <,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa Profitabilitas (KD) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP).
2. Likuiditas (LD) memiliki nilai t hitung sebesar 0.005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,996 lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti bahwa Likuiditas (LD) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP).
3. Keputusan Investasi (KI) memiliki nilai t hitung sebesar 0,105 dengan nilai signifikansi sebesar 0,996 lebih besar dari 0,05 sehingga H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa Keputusan Investasi (KI) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (NP).
4. Keputusan Pendanaan (KP) memiliki nilai t hitung sebesar -1,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,316 lebih besar dari 0,05 sehingga H_4 ditolak. Hal ini berarti bahwa Keputusan Pendanaan (KP) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP).
5. Ukuran Perusahaan (UK) memiliki nilai t hitung sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti bahwa Ukuran Perusahaan (UK) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t analisis linier berganda menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Hasil ini didukung oleh signalling theory yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2017) dan Aditya (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolamban *et. al* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 ditolak. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau yang harus segera dibayar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menyatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang diproksikan dengan current ratio yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan. Seorang investor kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas pengembalian investasinya. Selain itu seorang investor tidak memperdulikan besar atau kecilnya current ratio, karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal sendiri, dan penjualan untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan yang diukur dari harga sahamnya. Kondisi ini yang menyebabkan current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena current ratio bukan hal sangat penting untuk diperhitungkan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2018) dan Nanda (2016), yang hasilnya menunjukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dabi Ate (2024) yang hasilnya menunjukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 ditolak. Keputusan investasi adalah keputusan yang harus diambil seorang manajer keuangan untuk mengalokasikan dana yang ada, sehingga mendatangkan keuntungan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruh keputusan investasi ini karena komposisi pertumbuhan assets perusahaan yang dimiliki perusahaan tidak membahayakan kondisi perusahaan sehingga dianggap tidak akan mempengaruhi perubahan nilai perusahaan

khususnya yang diukur dengan price earning ratio. Keadaan tersebut mengisyaratkan bahwa meningkatnya keputusan investasi pada pemegang saham atau pun investor yang berasal dari luar perusahaan tidak selamanya mempengaruhi nilai perusahaan ini disebabkan karena keputusan investasi pada nilai perusahaan dapat disebabkan karena adanya faktor ketidakpastian di masa depan. Ketidakpastian tersebut berasal dari sejumlah variabel risiko yang berasal dari luar perusahaan, seperti perubahan kurs, inflasi hingga tingkat suku bunga serta perubahan teknologi, kondisi sosial ekonomi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah. Masing-masing variabel tersebut tidak dapat dikelola dan diketahui besaran nilai perubahannya. Sehingga manajer dalam mengambil keputusan investasi apabila kurang mengantisipasi dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut akan menyebabkan kurang tepatnya keputusan investasi yang diambil, sehingga keputusan investasi ini belum mampu menjadi mekanisme untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri dan Ika (2016) dan Ade (2015), yang hasilnya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adam *et. al* (2022) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan variabel Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 ditolak. Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan.

Seberapapun total hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak menjadi hal yang diperhatikan oleh investor karena investor lebih berfokus pada bagaimana hutang tersebut dikelola dengan efisien sehingga memberikan nilai tambah bagi nilai perusahaan. Total hutang suatu perusahaan tidak dapat menjadi tolak ukur karena perlu ditinjau kembali apakah hutang tersebut digunakan untuk mengembangkan perusahaan atau keperluan internal semata sehingga, total hutang menjadi kurang menjanjikan untuk dijadikan acuan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.* (2021), Bahrin dan Firmansyah (2020), dan Susila dan Prena (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2023) yang menyatakan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_5 diterima. Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan untuk menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola kegiatan operasi.

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor, hal ini dikarenakan investor lebih mudah mengakses kepasar modal. Kemudahan itulah yang membuat perusahaan di BEI memiliki prospek yang baik sebagai alternatif obyek investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita sari *et. al* (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan penelitian ini yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan likuiditas serta keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik yakni sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan 38 sampel perusahaan karena ada banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan saja dan penelitian ini menggunakan rentang waktu 3 tahun yaitu periode tahun 2020- 2022.
2. Penelitian ini berfokus pada lima variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan. Berdasarkan kesimpulan variabel likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, adapat saran dapat disampaikan dari penelitian ini bagi penelitian selanjutnya dan perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian dari sektor industri yang berbeda dan rentang waktu yang paling panjang untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran terhadap nilai perusahaan.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat membahas lebih luas mengenai likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Dapat menggunakan variabel pemoderasi yang mempunyai pengaruh memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah variabel independen seperti struktur modal, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial dan lain-lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, j., & faroji, r. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal neraca peradaban*,1(2),128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Ambarwati, j. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Competitive jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, 8(5), 3275.
- Bahrn, M. F., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan , keputusan investasi , kebijakan dividen , dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. 8(3).
- Bei, d. I. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta pada perusahaan food and beverages. 1(2), 74–83.
- Chynthiawati, l., & jonnardi, j. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal paradigmaakuntansi*,4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>

- Dewi, I. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, 8(10), 6099.
- Dewi, W. C. (2020). Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas medan area medan.
- Dianti, Pande Putu Mira, I Gede Cahyadi Putra, and Ida Ayu Ratih Manuari. "Pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)* 4.3 (2022): 441-455.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas. 3(1).
- Hasan, M. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–21.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Investasi, P. K., Pendanaan, K., Kebijakan, D. A. N., Di, T., Periode, B. E. I., Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Jurnal emba: jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 7(3), 2651–2660. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23715>
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal emba: jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Kurs: jurnal ...*, 1, 40–50. w/643
- Likuiditas, D. A. N., Nilai, T., Ayu, I. G., & Novita, D. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur makanan dan minuman fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana (unud), Bali, Indonesia abstrak persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur mendorong perusahaan-perusahaan manufaktur. *UNT*, 8(4), 2297–2324.
- Maimunah, S., & Hilal, S. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jimfe (jurnal ilmiah manajemen fakultas ekonomi)*, 6(2), 42–
- Meryana, Junaidi, & K. S. A. F. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). *E-jra*, 10(02), 47–57.
- Modal, S., Likuiditas, D. A. N., & Chasanah, A. N. (2015). Perusahaan real estate yang listed di BEI tahun 2012-2015 (profitability, capital structure and liquidity influence on corporate value on listed real estate companies in BEI, 2012-2015) fokus ekonomi. 2015, 2012–2015.
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, 7(7), 3767.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). Kata kunci : 5(7), 4044–4070. Pangkalpinang), I. A. S. ; S. (Stie P. (2020). Pengaruh keputusan investasi,

- Prena, g. Das, pendidikan, u., & denpasar, n. (2019). Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. 6(1), 80–87.
- Putra, i. G. C., manuari, i. A. R., & puspayanti, n. K. D. (2022). Pengaruh corporate governance terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *Wacana ekonomi (jurnal ekonomi, bisnis dan akuntansi)*, 21
- Putri, a., & asyik, n. F. (2019). Pengaruh struktur aset, pertumbuhan aset, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 8(3), 1–21.
- Rafi, m. I., nopiyanti, a., & mashuri, a. A. S. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Konferensi riset nasional ekonomi, manajemen, dan akuntansi*, 2, 270–284.
- Rahmasari, d. R., suryani, e., & oktaryani, s. (2019). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Jurnal sosial ekonomi dan humaniora*, 5(1), 66–83. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i1.34>
- Raningsih, n. K., & artini, l. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Rianti, n. K. E., putra, i. G. C., manuari, i. A. R., & wedasari, d. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Karma (karya riset mahasiswa akuntansi)*, 1(1).
- Rukmawanti, l., enas, e., & lestari, m. N. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (suatu studi pada pt . Indofood sukses makmur tbk tahun 2008-2017). *Business management and entrepreneurship journal*, 1(2), 158–173.
- Siregar, m. E. S., & dalimunthe, s. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonessia periode 2015-2017. *Jurnal riset manajemen sains indonesia (jrmsi)*, 10(2), 356–385.
- Sofia prima dewi, f. H. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal paradigma akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Sukarya, i. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, laverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor food and fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana , bali , indonesia persaingan bisnis yang sangat ketat di era globalisasi pada kurun waktu ini tidak bisa terlepas. *Jurnal manajemen*, 8(1), 7399–7428. <https://ekonomi.bisnis.com>
- Tambunan, e. H., sabijono, h., lambey..., r., tambunan1, e. H., sabijono2, h., lambey3 123 fakultas ekonomi, r., bisnis, d., universitas, j. A., & ratulangi, Ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal e-issn 2621-2358*, 6(1), 60–73.
- Utami, a. P. S., & darmayanti, n. P. A. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverages. *E-jurnal manajemen universitas udayana*, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>
- Winda septia, ade. 2015. Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Skripsi. Fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta*.